

**PENGARUH *HEALTH COACHING* BERBASIS *SOCIAL COGNITIVE THEORY* TERHADAP *SELF-EFFICACY* DAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENULARAN PADA PASIEN TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LINGAT KECAMATAN SELARU KABUPATEN
KEPULAUAN TANIMBAR**

Melinda Mordekai Rangkoratat
Program Pascasarjana Magister Keperawatan
Universitas STRADA Indonesia

ABSTRAK

Tuberculosis paru merupakan penyakit menular yang dapat dicegah dengan tindakan yang tepat. Namun, banyak pasien menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang rendah, yang berujung pada kurangnya motivasi untuk mengikuti pengobatan dan menerapkan langkah-langkah pencegahan. Menganalisis Pengaruh *Health Coaching* berbasis *Social Cognitive Theory* terhadap *Self-efficacy* dan Perilaku Pencegahan Penularan pada Pasien Tuberculosis Paru. Metode penelitian ini kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *pretest - posttest control group design*. Populasi seluruh pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lingat Kecamatan Selaru Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebanyak 49 orang. Besar sampel 34 responden. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. Adapun variabel independen penelitian yaitu *Health Coaching* berbasis *Social Cognitive Theory* dan variabel dependen yaitu *Self-efficacy* dan Perilaku Pencegahan Penularan. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan $p=0,000$ *Self-efficacy* dan $p=0,001$ Perilaku Pencegahan Penularan yang berarti bahwa ada Pengaruh *Health Coaching* berbasis *Social Cognitive Theory* terhadap *Self-efficacy* dan Perilaku Pencegahan Penularan pada Pasien Tuberculosis Paru. *Health Coaching* berbasis *Social Cognitive* efektif meningkatkan *Self-efficacy* dan Perilaku Pencegahan Penularan pada Pasien Tuberculosis Paru. Intervensi *Health Coaching* berbasis *Social Cognitive* ini sangat mudah diberikan, sebagai intervensi keperawatan di wilayah kerja.

Kata kunci: *Health Coaching*, *Social Cognitive Theory*, *Self-efficacy*, Perilaku, Tuberculosis Paru